

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Asiah dan Tomi J. 2010. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Ekosistem Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Biologi Edukasi Volume 4, Nomor 1, Juni 2012, hlm 41-45.
- Alikodra, H. S. 2002. Pengelolaan Satwaliar. Jilid I. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan. Bogor.
- Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neil, S. 2007. The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. PLoS Biology, Volume 5:11.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barnes, R.F.W. 1996 The conflict between humans and elephant in the central African forests. Mammal Review 26: 67-80.
- BKSDA Propinsi Riau. 1997. Laporan Kondisi Taman Nasional dan Suaka Margasatwa Dalam Wilayah Administrasi Propinsi Riau. Pekanbaru.
- BPS. 2001. Microfinance. Diakses pada 23 Agustus 2020 dari <http://www.bsp.gov.ph/downloads/regulations/attachments/2001/circ272>.
- Conover. 2001. Effect of Hunting and Trapping on Wildlife Damage. : Wildlife Society Bulletin, Vol. 29, No. 2 (Summer, 2001), pp. 521-532 Published by: Allen Press.
- Departemen Kehutanan. 2008. Statisitika Kehutanan Bina Produksi Kehutanan. Jakarta.
- Desai, A.A. & Samsuardi. 2009. Status of Elephants in Riau Province, Sumatera. WWF Indonesia Program Riau. Riau.
- Dickman, J. 2010. Complexities of conflict: the importance of considering social factors for effectively resolving human–wildlife conflict.
- Eltringham, S.K. 1982. Elephants. Blanford Press Book. Poole-Dorset.
- Fadillah R., Yoza D., dan Sribudiani E. 2014. Sebaran dan Perkiraan Produksi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus Temminck.*) di sekitar Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Jom Faperta Vol. 1 No. 2.
- [FAO] Food Agriculture Organization. 2009. Human-wildlife Conflict in Africa. FAO, Italy.
- Haryono, M. 2011. Model Pengembangan Pengelolaan Taman Nasional secara Terintegrasi Studi Kasus Pengelolaan Berbasis Ekowisata di Taman Nasional Bukit Tigapuluh Provinsi Riau dan Jambi [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Hasanah, WH. P, Pratana dan Y, Afifuddin. 2012. Mitigasi Konflik Satwa Liar dengan Masyarakat di Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser (Studi Kasus

- Desa Timbang Lawan dan Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat). Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hoare, R.E. 2000. African elephants and humans in conflict: the outlook for coexistence. *Oryx* 34: 34-38.
- Hockings, K. dan Humle, T. 2010. Panduan Pencegahan dan Mitigasi Konflik antara Manusia dan Kera Besar. Gland, Switzerland: IUCN/SSC Primate Specialist Group.
- Jogasara, F.A. 2011. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Intensitas Konflik Antara Gajah dengan Manusia di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Thesis Program Pasca Sarjana. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Kementrian Lingkungan Hidup.2007. Status Lingkungan Hidup Indonesia. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.
- Kenya Wildlife Services. 1996. *Wildlife-Human Conflict in Kenya*. Five Person Review Report.
- Lekagul, B dan J. A. McNeely. 1977. Mammals of Thailand. The Association for The Conservation of Wildlife. Bangkok.
- Mishra, R. C., Dasen, P. R., & Niraula, S. 2003. Ecology, language, and performance on spatial cognitive tasks. *International Journal of Psychology*, 38, 366-383.
- Moßbrucker AM, Apriyana I, Fickel J, Imron MA, Pudyatmoko S, Sumardi, & Suryadi H. 2015. Non-invasive genotyping of Sumatran elephants: implications for conservation. *Tropical Conservation Science* 8,745-759.
- Margaretha M. dan Moßbrucker A. 2014. Panduan Merencanakan, Membangun, dan Merawat Pagar Listrik yang Aman untuk Melindungi Kebun dari Gajah. Frankfurt Zoological Society. Jambi.
- Mongabay. (2019. 11 September), Beehive Fence can help mitigate human-elephant conflict. Diakses pada 13 Agustus 2020, dari <https://news.mongabay.com/2019/09/beehive-fences-can-help-mitigate-human-elephant-conflict/>.
- Muruthi P.M. 2005. "Human-wildlife conflicts: Lessons learnt from AWF's African Heartlands." AWF Working Papers, July 2005, African Wildlife Foundation: Nairobi.
- Nuryasin, Yoza D., dan Kausar. 2014. Dinamika Dan Resolusi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) Terhadap Manusia Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.Universitas Riau: Riau.
- Perrot Maltre Daniele, 2005. Bahan Seminar: On Environmental Services and Financing for the Protection and Sustainable Use of Ecosystems. Geneva.

- Pimentel D., Zuniga R. and Morrison D. 2005. Update on the environmental and economic costs associated with alien-invasive species in the United States. *Ecological economics*, 52(3): 273–288.
- Sari, Rizki RAP. 2010. Nilai Ekonomi Konflik Manusia dan gajah (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di desa Lubuk Kembang Bunga, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau [SKRIPSI]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Seidensticker, J. 1984. Managing Elephant Depredation in Agricultural and Forestry Project. World Bank Technical Paper. World Bank. Washington DC.
- Siex, K.S. and T.T. Struhsaker. 1999. Colobus monkeys and coconut: a study of perceived human-wildlife conflicts. *Journal of Applied Ecology* 36: 1009-1020.
- Soehartono, T., Hariyo T. Wibisono, Sunarto, Deborah Martyr, Herry Djoko Susilo, Thomas Maddox, & Dolly Priatna. (2007). Strategi dan rencana aksi konservasi harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) 2007-2017. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Soemarno. 2010. METODE VALUASI EKONOMI SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN. Malang. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tamtama, W. 2018. Karakteristik Lahan Pertanian yang Rusak oleh Keberadaan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Tebokab 2017. Perda RPJMD Tebo 2011-2016. diakses pada 15 september 2015, dari <https://www.tebokab.go.id/page/rpjmd-2011-2016.html>
- Widowati A. 1985. Studi Perilaku Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di Kawasan Pelestarian Alam Way Kambas, Lampung Tengah. Skripsi. IPB. Bogor.
- WWF. 2005. Human wildlife conflict manual. Wildlife Management series. WWF-World Wide Fund for Nature, Southern African Regional Programme Office (SAPRO).
- Yoza, D. 2003. Inventarisasi, Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Satwa Liar di Tahura SSH. Laporan Penelitian Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan, Propinsi Riau.
- Yoza, D dan I. Sari. 2008. Perkiraan Daya Dukung Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) Berdasarkan Ketersediaan Pakan di Resort Pelalawan Taman Nasional Tesso Nilo. Laporan Penelitian.